

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU
MEDIA TELEVISI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*



OLEH :

**MAWARDI SURBAKTI
1125102**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PANGRAIAN
2015**

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya Yang Menandatangani Surat Pernyataan Ini :

Nama : Mawardi Surbakti

Nim : 1125102

1. Menyatakan Bahwa Artikel Ilmiah Yang Saya Tuliskan Benar Bersumber Dari Kegiatan Penelitian/ Perencanaan Yang Telah Direncanakan Sendiri Oleh Penulis Bukan Oleh Pihak Lain.
2. Naskah Ini Belum Pernah Diterbitkan/ Dipublikasikan Dalam Bentuk Prasadang Maupun Jurnal Sebelumnya.

Demikianlah Surat Pernyataan Ini Dibuat Dengan Penuh Kesadaran Tanpa Paksaan Pihak Manapun Juga Untuk Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya.

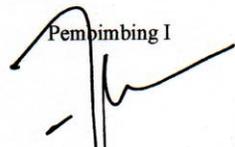
Pasir Pengaraian November 2015

Yang Membuat Pernyataan




Mawardi Surbakti
NIM : 1125102

Pembimbing I


Arrafiqur Rahman, SE., MM
NIDN : 1018108502

Menyetujui,
Ketua Program Studi Manajemen



Septini, SE., MM
NIDN : 1025097804

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA
KARYAWAN PADA PT. RIAU MEDIA TELEVISI**

Karya Ilmiah Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Studi Sarjana (S-I) di
Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan dan Disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal, November 2015

Oleh :



Arrafiqur Rahman, SE., MM
Pembimbing I



Hamdi Sari Marvoni, M.Ec.Dev
Pembimbing II

Mengetahui,



Seprini, SE., MM
Ketua Program Studi

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN
PADA PT. RIAU MEDIA TELEVISI**

**MAWARDI SURBAKTI
Arrafiq¹ & Hamdi²
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pasir Pengaraian
Rokan Hulu, Riau, Indonesia**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of leadership style to the work motivation in PT. Riau Media Television. This study uses a style of leadership and motivation as independent variables as the dependent variable. Indicators of leadership style in this study is authoritarian, participatory, and discretionary. Indicators used in the work motivation, boss, co-workers, facilities, policies and regulations, and in exchange for money and nonuang. This research was conducted at PT. Riau Media Television, the sample used is an employee of PT. Riau Media Television with a population of 97 where the number of samples is set as 97 respondents using saturated sample. Data were distributed to 97 employees of PT. Riau Media Television became the primary data source. The analysis includes the validity, reliability, and simple linear regression analysis. Data that has been using SPSS produce regression equation $Y = 5219 + 0.243e$. Thitung t test results obtained for 3295 > Ttabel amounted to 1,638. Test the validity of the data declared all valid variables, and of the reliability test data for all variables expressed reliable. Based on the results of the t test performed and the results of simple linear regression analysis known that the style of leadership has positive influence on work motivation.

Keywords: Style of Leadership and Motivation.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja di PT. Riau Media Televisi. Penelitian ini menggunakan gaya kepemimpinan sebagai variabel independent dan motivasi sebagai variabel dependent. Indikator gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah otoriter, partisipatif, dan delegatif. Indikator yang digunakan dalam motivasi kerja yakni, atasan, rekan kerja, sarana, kebijakan dan peraturan, dan imbalan uang dan nonuang. Penelitian ini dilakukan di PT. Riau Media Televisi, sampel yang digunakan adalah karyawan PT. Riau Media Televisi dengan populasi 97 dimana jumlah sampel ditetapkan sebanyak 97 responden dengan menggunakan metode sampel jenuh. Data yang disebarkan ke 97 karyawan PT. Riau Media Televisi menjadi sumber data primer. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji realibilitas, dan analisis regresi linier sederhana. Data-data yang telah dengan menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan regresi $Y = 5.219 + 0.243e$. Hasil uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 3.295 > T_{tabel} sebesar 1.638. Uji validitas data menyatakan semua variabel valid, dan dari uji reliabilitas data semua variabel dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan dan Motivasi.

1&2 = Penulis Penanggung Jawab

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor penentu dalam penyampaian tujuan sebuah organisasi. Pemimpin merupakan pemegang peranan sentral dalam suatu organisasi serta merupakan penggerak bagi sumber-sumber, alat-alat, manusia dalam organisasi.

Suatu yang harus diingat bahwasannya seorang pemimpin menghadapi bawahannya dengan berbagai macam sifat dan tingkah laku berbeda satu dengan yang lainnya, sebaiknya seorang pemimpin harus mempunyai gaya kepemimpinan yang baik serta harus bisa menyesuaikan dengan keadaan serta kondisi pekerjaan agar bawahannya dapat bekerja dengan nyaman dan maksimal. Untuk mencapai tujuan organisasi maka pemimpin harus mampu menggerakkan dan mengarahkan karyawan atau bawahannya yang bekerja di dalam perusahaan agar berprestasi yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada PT. Riau Media Televisi seluruh karyawan dituntut untuk menjalankan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, bekerja tanpa mengenal waktu, tempat, dan jauhnya lokasi yang harus ditempuh dalam mengerjakan tugas yang diberikan pimpinan. Selama ini pimpinan jarang memberikan suatu penghargaan (*reward*), kepada karyawan yang telah berprestasi, sehingga kondisi ini tentunya akan mempengaruhi motivasi kerja karyawan.

PT. Riau Media Televisi dipimpin oleh seorang *General Manajer (GM)*. Dari segi kepemimpinan GM kurang memperhatikan karyawannya, seperti kurangnya jumlah anggota yang masih dibutuhkan, pimpinan kurang mendengarkan keluhan dari karyawannya, sehingga anggota merasa pimpinan kurang peduli terhadap anggotanya.

Tabel 1. 2
Relalisasi Target Berita PT. Riau Media
Televisi Tahun 2010-2014

Tahun	Target Berita	Realisasi Berita	Peningkatan (Selisih)	Persentase
2010	576	620	44	100.8 %
2011	864	747	-117	86.4 %
2012	864	735	-129	85,1 %
2013	864	923	59	106.8 %
2014	1152	1064	-88	92,3 %

Sumber :PT. Riau Media Televisi

Dari Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pada tahun 2010 realisasi berita sebanyak 620 dengan target yang telah ditetapkan perusahaan sebanyak 576 berita, artinya target berita tercapai dengan tingkat pencapaian 100.8%. Pada tahun 2011 realisasi berita sebanyak 747 dengan target yang telah ditetapkan perusahaan sebanyak 864 berita, artinya target berita tidak tercapai dengan tingkat penurunan pencapaian 86.4%. Selanjutnya pada tahun 2012 realisasi berita sebanyak 735 dengan target yang telah ditetapkan perusahaan sebanyak 864 berita, artinya target berita tidak tercapai dengan tingkat penurunan pencapaian 85.1%. Sedangkan pada tahun 2013 realisasi berita sebanyak 923 dengan target yang telah ditetapkan perusahaan sebanyak 864 berita, artinya target berita tercapai dengan tingkat pencapaian 106.8%. Selanjutnya pada tahun 2014 realisasi berita sebanyak 1.064 dengan target yang telah ditetapkan perusahaan sebanyak 1.152 berita, artinya target berita tidak tercapai dengan tingkat penurunan pencapaian 92.3%.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat keterkaitan antara motivasi dengan gaya kepemimpinan. Seorang karyawan yang merasa dapat menjalin komunikasi yang harmonis dengan atasannya akan berusaha mengerjakan tugas dan

kewajibannya dengan senang hati. Keadaan seperti ini akan menunjang kinerja yang optimal.

Dari semua penjelasan yang telah diterangkan diatas, maka penulis tertarik dan mencoba menganalisa tentang **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Riau Media Televisi"**.

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Riau Media Televisi yang berlokasi di jalan Soebrantas, KM 10,5 Panam, Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan.

Objek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT. Riau Media Televisi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:49).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang karyawan PT. Riau Media Televisi pada tahun 2014.

Pengambilan Sampel dalam penelitian dari seluruh karyawan adalah 97 orang. Karena populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Sugiyono (2012:116) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang lain ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

1. Data Kuantitatif adalah data yang bersumber dari data primer berupa pengumpulan kuesioner yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.
2. Data kualitatif adalah data yang telah diolah dan diperoleh dari pihak perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi.

2. Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis data yang diperlukan berupa:

- a. Data Primer
Yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan para karyawan ataupun data berupa pernyataan (responden).
- b. Data sekunder
Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan seperti data mengenai gambaran umum instansi, dan struktur organisasi Perusahaan. Data gaya kepemimpinan dan motivasi di PT. Riau Media Televisi.
 - a. Struktur organisasi.
 - b. Badan organisasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna memecahkan masalah dan data yang berhubungan dengan masalah penulis menggunakan 2 (dua) tehnik pengumpulan data.

Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara :

- a. Interview yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.
- b. Dengan kuesioner yaitu memperoleh informasi dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan.

E. Definisi Operasionalisasi

Tabel 1.3 Definisi Operasional

Variabel Konsep	Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X)	Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2012 : 170) cara atau gaya kepemimpinan bertujuan untuk mendorong gairah kerja, keputusan kerja, dan produktivitas kerja pegawai yang tinggi agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.	a. Otoriter b. Partisipatif c. Delegatif	Ordinal
Motivasi Kerja (Y)	Guna untuk meningkatkan motivasi karyawan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya Susilo (2010 : 183)	1. Atasan 2. Rekan Kerja 3. Sarana Fisik 4. Kebijakan dan Peraturan 5. Imbalan Uang atau Non-Uang	Ordinal

Sumber : Malayu (2012), dan Susilo (2010)

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur nilai variabel, penulis menggunakan prosedur pengujian, yaitu :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya

suatukuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60.

G. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang terkumpul kemudian di kategorikan menurut kriterianya masing-masing kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisa secara deskriptif berdasarkan teori-teori yang ada.

Selain analisis deskriptif, penulis juga melakukan *analisis statistic* yaitu untuk melihat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi karyawan, adapun rumus yang digunakan adalah (Sugiono, 2012:270)

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana : Y = Motivasi Karyawan
 X = Gaya Kepemimpinan
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi variable x
 e = Variabel lain yang tidak diteliti

Untuk menganalisa data deskriptif kuantitatif dipergunakan skala pengukuran yang memakai skala likert dimana setiap jawaban yang tersedia diberi bobot nilai sebagai berikut:

1. Apabila jawaban yang dipilih A, maka bobotnya adalah 5 (lima), artinya Sangat Setuju.
2. Apabila jawaban yang dipilih B, maka bobotnya adalah 4 (empat), artinya Setuju.
3. Apabila jawaban yang dipilih C, maka bobotnya adalah 3 (tiga), artinya Kurang Setuju.
4. Apabila jawaban yang dipilih D, maka bobotnya adalah 2 (dua), artinya Tidak Setuju; dan
5. Apabila jawaban yang dipilih E, maka bobotnya adalah 1 (satu), artinya Sangat Tidak Setuju.

Tanggapan responden diberi skor dengan menggunakan skala Likert dengan skala sebagai berikut:

Jawaban : Sangat setuju (SS) skor 5
 Setuju (S) skor 4
 Kurang setuju (KS) skor 3
 Tidak setuju (TS) skor 2
 Sangat Tidak setuju (STS) skor 1

Selanjutnya dilakukan perhitungan skor rata-rata dengan rumus :

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$$

Maka indikator skor dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1.00-1.80
2	Tidak Setuju	1.81-2.60
3	Kurang Setuju	2.61-3.40
4	Setuju	3.41-4.20
5	Sangat Setuju	4.21-5.00

Setelah dilakukan tabulasi terhadap hasil penghitungan masing-masing variabel pada kuesioner yang disebarakan kepada 97 orang responden maka data-data tersebut dimasukkan/diproses ke dalam Program SPSS For Windows versi 16.00 untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh masing-masing variabel.

a. Koefisien Korelasi

Sementara untuk melihat hubungan dua varibel tersebut dapat digunakan koefisien korelasi, dengan persamaan (Sugiono, 2012:276)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

dimana :

Jika r = +1, terjadi korelasi positif sempurna antara 2 variabel

Jika r = -1, terjadi korelasi negatif sempurna antara 2 variabel

Jika r = 0 tidak terdapat korelasi antara ke-2 variabel

Untuk melihat besar atau kecilnya kontribusi dari kompensasi dapat digunakan koefisien determinasi (R²).

b. Uji signifikan secara parsial dilakukan dengan uji t (t-test)

Uji parsial dengan menggunakan t-test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t ini membandingkan t hitung dengan t tabel dengan menentukan signifikansi tingkat kepercayaan (α) sebesar 0,05 (5 %), maka kriteria untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- Terima H_0 apabila:
 $t(\chi/2 : df) < t < t(\chi/2 : df)$
berarti H_a ditolak
- Tolak H_0 apabila
 $t(\chi/2 : df) \geq t \geq t(\chi/2 : df)$
berarti H_a diterima

PEMBAHASAN

Dari hasil olahan data dilapangan tingkat capaian responden pada PT. Riau Media Televisi diatas didapatkan berdasarkan faktor Kepemimpinan Otoriter skornya berada diatas 41 % (54) yang artinya faktor Kepemimpinan Otoriter berada pada kategori cukup baik. Kemudian berdasarkan faktor Kepemimpinan Partisipatif skornya berada diatas 61% (78,7) berarti faktor Kepemimpinan Partisipatif berada dalam kategori baik.

Sedangkan faktor Kepemimpinan Delegatif skornya berada diatas 81% (81) berarti faktor kepemimpinan Delegatif berada dalam kategori Sangat Baik.

Selanjutnya untuk faktor motivasi Karyawan PT. Riau Media Televisi berdasarkan Indikator Atasan skornya berada diatas 61% (74) berarti indikator atasan berada dalam kategori baik, kemudian, indikator Rekan Kerja skornya berada diatas 61% (75,3) berarti indikator Rekan Kerja berada dalam kategori Baik.

Indikator Sarana Fisik skornya berada diatas 41% (60) berarti indikator Sarana Fisik berada dalam kategori Cukup

Baik, indikator Kebijakan dan Peraturan skornya berada diatas 81% (83,3) berarti indikator Kebijakan dan Peraturan berada dalam kategori Sangat Baik, dan indikator Imbalan Uang atau Nonuang skornya berada diatas 41% (58) berarti Indikator Imbalan Uang atau Nonuang berada dalam kategori Cukup Baik.

Berdasarkan uraian diatas maka. Pengujian variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel berikutnya dilakukan dengan menggunakan uji F hasil penghitungan *statistic* menunjukkan F hitung = 10.854 dengan sig .001 Dengan demikian nilai F hitung = (10.854) lebih besar dari F tabel (0.394). hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan. Hasil pengujian diperoleh nilai Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat ditulis dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

$$Y = 5.219 + 0.243X + e$$

Koefesien Regresi Variabel Gaya Kepemimpinan mempunyai nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Motivasi Karyawan. Variabel Motivasi dengan koefesien 0.243 memiliki arah koefesien berganda positif terhadap gaya kepemimpinan. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefesien Determinan ($adjusted R^2$) yang diperoleh sebesar 56% hal ini berarti Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja di PT. Riau Media Televisi. Sedangkan 44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam data peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bangun, Wilson. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Erlangga
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Indeks
- Kolonel, Susilo, Martoyo. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Malayu, SP, Hasibuan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Bumi Aksara
- Mundiani, Tria. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Transpormasional dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Semarang: FISIP Universitas Diponegoro
- Nawawi, H. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Notoatmaja, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siagian, P, Sondang. 2010. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Erlangga.
- Simamora, Henry. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sedermayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kencana
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Perada